

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MANAJEMEN
NYERI PERSALINAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU
HAMIL DI PUSKESMAS SEWON II BANTUL YOGYAKARTA**

Arika Nur Fadzillah¹, Dwi Susanti².

Email: arikarikanur@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Persalinan adalah pengeluaran hasil konsepsi yang ditandai dengan keluarnya janin, plasenta dan selaput ketuban. Nyeri persalinan ialah kondisi munculnya perasaan tidak nyaman pada fisiologis secara umum yang dialami oleh hampir semua ibu hamil khususnya pada trimester akhir. Oleh karena itu, mengurangi nyeri persalinan dapat dilakukan salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan metode *Quasy Experimental Design* dengan rancangan *Pretest* dan *Posttest One Group*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 37 responden. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil: Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi dengan kategori cukup sebanyak 20 responden (54,1%) dan tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi dengan kategori baik sebanyak 36 responden (97,3%).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh dalam perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan non farmakologi

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Nyeri Persalinan, Tingkat Pengetahuan.

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ABOUT LABOR PAIN MANAGEMENT ON THE KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN AT *PUSKESMAS* SEWON II BANTUL YOGYAKARTA

Arika Nur Fadzillah¹, Dwi Susanti².

Email: arikarikanur@gmail.com

ABSTRACT

Background: Labor is the expulsion of the conception product which is marked by the release of the fetus, placenta, and amniotic membranes. Labor pain is a condition whereby almost all pregnant women experience physiological discomfort, especially in the last trimester. Therefore, reducing labor pain can be done by, one of the ways, increasing the knowledge of pregnant women about non-pharmacological labor pain management.

Purpose: The study aimed at determining whether there is any effect of health education about labor pain management on the level of knowledge of pregnant women at *Puskesmas* (Community Health Center) Sewon II Bantul, Yogyakarta.

Method: The design of the study was the Quasy-Experimental Design method with the pretest and posttest one-group design. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 37 respondents. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test.

Results: The results of the study showed that the knowledge level of pregnant women before being given health education about non-pharmacological labor pain management was in the sufficient category with 20 respondents (54.1%) and the knowledge level of pregnant women after being given health education about non-pharmacological labor pain management was in the good category with 36 respondents (97.3%).

Conclusion: There is an effect on the difference in the knowledge level of pregnant women before and after being given health education about non-pharmacological labor pain management.

Keywords: Health Education, Labor Pain, Knowledge Level

¹Student of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Lecturer of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta